

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU Kesehatan RI No.36 Tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara jasmani, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomi (Notoatmodjo, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya dalam menjaga dan meningkatkan kesadaran akan kesehatan gigi dan mulut. Penyakit gigi dapat berupa kerusakan gigi dan penyakit gusi. Penyebab dasar kerusakan gigi adalah kebersihan mulut yang buruk karena kurangnya kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut itu sendiri (Andriany, 2016).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), Mayoritas penduduk di Indonesia 94,7% sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik dengan menyikat gigi setiap hari. Dari presentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang tepat, yaitu minimal dua kali dalam sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi penduduk di Sumatera Utara dalam menyikat gigi yang baik dan benar mencapai 92,9%. Dan presentase waktu menyikat gigi yang baik dan benar hanya 1,6%.

Menurut Sumerti (2022), masalah kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia sekolah menjadi hal yang penting pada perkembangan kesehatan gigi dan mulut karena salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut adalah anak usia sekolah. Upaya penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut untuk sasaran anak sekolah menjadi prioritas yang utama.

Upaya promotif kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya untuk merubah perilaku masyarakat dalam melaksanakan pola hidup sehat, khususnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan merupakan

salah satu upaya untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat melalui kegiatan penyuluhan, dan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sehingga ikut berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan (Aqmaliya, 2016).

Menurut Yulandari (2019), meningkatnya pengetahuan pada anak sekolah dasar tentang menyikat gigi setelah dilakukannya penyuluhan sebesar 90% dengan media Flipchart.

Media penyuluhan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat dalam memelihara kesehatan secara maksimal (Hadnyanawati, 2022).

Flipchart merupakan media visual yang berupa cetakan berbentuk buku, setiap halaman berisi gambar yang memiliki kelebihan diantaranya mampu menyajikan informasi kesehatan secara singkat dan memudahkan pendengar untuk memahami materi yang disampaikan (Yusriani, 2021).

Pemberian penyuluhan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media flipchart efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak usia 10-11 tahun di SDN Kolongan tahun 2016 (Kantohe, dkk, 2016).

Poster berisikan pesan singkat dalam bentuk gambar dengan kombinasi visual yang jelas dan mencolok yang bertujuan untuk mengajak atau memengaruhi pendengar agar tertarik pada informasi yang disampaikan (Andriani et al., 2020).

Peningkatan pengetahuan siswa/i kelas V di SD Negeri Sokobanah Daya 1 Sampang, mengalami perubahan dengan menggunakan media flipchart sebesar 37,11% dan media poster 25,89%. Hal ini menunjukkan penggunaan media flipchart lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan media poster (Astuti, 2022).

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan langsung yang telah dilakukan pada 10 siswa/i kelas IV SD Negeri 105331 Kec. Tanjung Morawa, ditemukan bahwa pemahaman mereka tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut masih kurang. Hal ini yang melatar belakangi

peneliti memilih judul mengenai gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan penyuluhan menggunakan media flipchart dan poster pada siswa/i kelas IV SD Negeri 105331 Kec. Tanjung Morawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan penyuluhan menggunakan media flipchart dan poster pada siswa/i kelas IV SDN 105331 Kec. Tanjung Morawa.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan penyuluhan menggunakan media flipchart dan poster pada siswa/i kelas IV SDN 105331 Kec. Tanjung Morawa.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media flipchart.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media flipchart.
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media poster.

4. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media poster.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media flipchart dan poster.

- b. Bagi sekolah

Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah tentang manfaat penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan media flipchart dan poster.

- c. Bagi penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media flipchart dan poster.